

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN**

#### **4.1 Tugas dan Fungsi STMIK Sinar Nusantara**

Tugas Pokok STMIK Sinar Nusantara adalah menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan Kebudayaan kebangsaan Indonesia dengan cara ilmiah yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut STMIK Sinar Nusantara mempunyai fungsi :

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan tenaga Ahli Madya ( DIII ) dan Sarjana ( S1 )
- b. Menyelenggarakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu dan teknologi.
- c. Menyelenggarakan penelitian pada masyarakat dalam bidang pendidikan ilmu dan teknologi.
- d. Menyelenggarakan pembinaan Civitas Akademika dan hubungannya dengan lingkungannya.
- e. Menyelenggarakan kegiatan pelayanan administratif.
- f. Menyelenggarakan kerja sama atau afiliasi dengan lembaga-lembaga Pemerintah atau swasta, baik pada tingkat Regional, Nasional maupun Internasional dalam bidang yang disebut pada a, b, c, d dan e.

## **4.2 Visi dan Misi Instansi**

### **4.2.1 Visi**

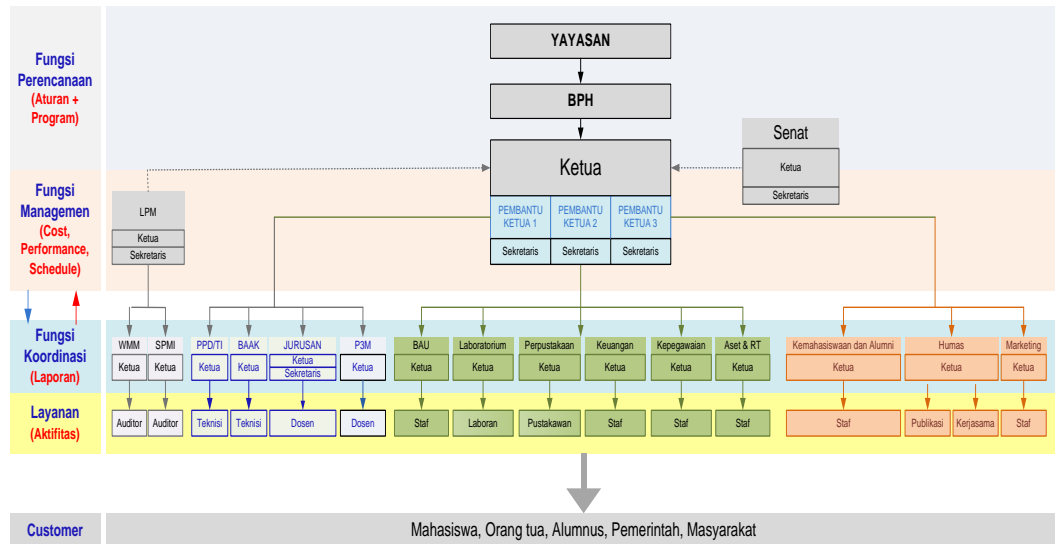
Menjadi Sekolah Tinggi yang Unggul dalam Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Jawa Tengah Tahun 2015.

### **4.2.2 Misi**

- a) Menyelenggarakan pendidikan yang profesional dan tata pamong yang baik di bidangnya yang berwawasan nasional, berjiwa Pancasila dan bermoral, jujur, berbudi pekerti yang luhur.
- b) Selalu meningkatkan standard mutu pendidikan teknologi informasi dan komunikasi sesuai perkembangan teknologi yang ada dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dunia industri.
- c) Selalu meningkatkan mutu sumber daya manusia melalui pendidikan bergelar maupun tidak bergelar dalam rangka mempersiapkan dan membekali lulusan dengan kompetensi dalam bidang informasi dan komunikasi agar mampu memenuhi kebutuhan di pasar kerja.
- d) Meningkatkan mutu pendidikan dengan selalu menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan industri untuk menyelenggarakan kurikulum yang fleksibel dan berkelanjutan dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul di bidangnya.
- e) Menjalani kerja sama dengan dunia industri untuk mewujudkan keterkaitan dan kecocokan antara kurikulum pendidikan dengan

kebutuhan dunia industri sehingga dapat tercapai sinerginya mutu lulusan dengan kebutuhan dunia industri.

### 4.3 Struktur Organisasi



### 4.4 Aturan Satuan Kredit Semester (SKS) di STMIK Sinar Nusantara

Perhitungan beban satuan kredit semester untuk jenjang Strata 1 adalah 144-160 SKS dengan waktu studi 8-14 semester. Sedangkan untuk jenjang Diploma III sebesar 110-120 SKS dengan waktu 6-10 semester. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai pembagian SKS untuk mahasiswa dan tenaga pengajar:

#### a. Untuk Mahasiswa

- 50 Menit acara tatap muka terjadwal dengan tenaga pengajar.
- 60 menit acara kegiatan akademik terstruktur, yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh tenaga pengajar.

- 60 menit acara kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa secara mandiri untuk memahami, mempersiapkan atau tujuan lain suatu akademi.
- b. Untuk Tenaga Pengajar
- 50 menit acara tatap muka terjadwal dengan mahasiswa.
  - 60 menit acara perencanaan dan evaluasi kegiatan akademik terstruktur.
  - 60 menit pengembangan materi kuliah selama 16 minggu atau setara dengan 48 jam kerja setiap semester.

#### **4.5 Prosedur Pembuatan Jadwal Kuliah di STMIK Sinar Nusantara**

Prosedur pembuatan jadwal kuliah di STMIK Sinar Nusantara antara lain sebagai berikut:

1. Tiap dosen mengisi formulir kesanggupan mengajar dan diserahkan pada pihak akademik.
2. Pihak akademik melakukan plotting jadwal kuliah, yaitu mengalokasikan dosen, matakuliah, ruangan ke dalam slot waktu (hari dan jam) sesuai dengan isian formulir kesanggupan mengajar.
3. Setelah proses plotting selesai maka dihasilkan jadwal tiap dosen yang kemudian diserahkan kepada masing-masing dosen.
4. Dosen meneliti apakah jadwal tersebut sudah sesuai dengan preferensinya, jika belum maka mengajukan revisi kepada pihak akademik.
5. Ulangi langkah 3 dan 4 sampai didapatkan jadwal yang dianggap sudah layak untuk dipakai.